

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PEREMPUAN
BERSTATUS MENIKAH UNTUK BEKERJA
(STUDI KASUS DI KELURAHAN PEMURUS DALAM KECAMATAN
BANJARMASIN SELATAN KOTA BANJARMASIN)**

Safariah, Ellyn Normelani, Deasy Arisanty
Program Studi Pendidikan Geografi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
safariah191@yahoo.com

Intisari

Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan perempuan berstatus menikah untuk bekerja adalah umur, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan suami, dan jumlah tanggungan keluarga di Wilayah Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Tujuan penelitian untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan perempuan berstatus menikah untuk bekerja di Wilayah Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah perempuan yang bersatus menikah dan bekerja yang terdapat di RT.48 dan RW.04 sebesar 133 orang dari populasi 340 orang. Pengambilan data dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung, kuesioner, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Analisis data yang digunakan adalah uji instrumen yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas, uji prasyarat data adalah uji normalitas, analisis deskriptif persentase, dan analisis crosstabs dengan uji chi-square. Hasil penelitian yang diperoleh menggunakan analisis crosstabs dengan uji chi-square adalah terdapat pengaruh anatar tingkat pendidikan (X2) dengan keputusan perempuan berstatus menikah untuk bekerja (Y), tingkat pendapatan suami (X3) dengan keputusan perempuan berstatus menikah untuk bekerja (Y), dan jumlah tanggungan keluarga (X4) dengan keputusan perempuan berstatus menikah untuk bekerja (Y) di Wilayah Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

Kata Kunci: *Tingkat Pendidikan, Tingkat Pendapatan Suami, Jumlah Tanggungan Keluarga, Kota Banjarmasin*

1. Pendahuluan

Penduduk merupakan seseorang yang telah bertempat tinggal di suatu daerah selamat 6 bulan atau lebih, atau kurang dari 6 bulan dan memiliki tujuan untuk menetap atau tinggal di tempat yang dituju. Penduduk didefinisikan sebagai penduduk yang layak bekerja dapat dilihat dari umur disebut penduduk usia kerja atau usia produktif dan mereka yang pantas disebut tenaga kerja adalah orang yang jasanya oleh masyarakat untuk kegiatan SDM (Melati dan Sujatmiko, 2012; Sonny,

2003). Pertumbuhan penduduk merupakan pertumbuhan jumlah penduduk yang dipengaruhi oleh kelahiran, kematian, dan migrasi penduduk. Pertumbuhan penduduk adalah unsur yang sangat penting dalam kegiatan perekonomian serta usaha untuk membangun perekonomian karena penduduk menyediakan tenaga kerja, tenaga ahli dalam bidang tertentu, pimpinan perusahaan dan tenaga usahawan untuk menciptakan kegiatan perekonomian (Melati dan Sujatmiko, 2012).

Kota Banjarmasin khususnya Kecamatan Banjarmasin Selatan memiliki jumlah penduduk sebesar 157.678 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebesar 79.528 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebesar 78.150 jiwa. Kota Banjarmasin memiliki jumlah perempuan yang menikah pada umur 10 tahun ke atas sebesar 154.002 jiwa, dimana jumlah perempuan yang menikah atau kawin terbesar berada pada Kecamatan Banjarmasin Selatan dengan jumlah pernikahan sebesar 37.149 jiwa, dan Kecamatan Banjarmasin Selatan yang memiliki perempuan berstatus menikah dan bekerja sebesar 2.000 jiwa. Kelurahan yang memiliki jumlah perempuan berstatus menikah yang bekerja yang paling tinggi sebesar 340 jiwa (BPS Kota Banjarmasin, 2016; Dukcapil, 2015).

Tujuan dari penelitian adalah menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan perempuan berstatus menikah untuk bekerja (Studi Kasus di Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin).

2. Metode Penelitian

a. Rancangan Penelitian

Penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan perempuan berstatus menikah untuk bekerja di Wilayah Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin menggunakan metode penelitian kuantitatif karena pada penelitian ini berhubungan dengan pengukuran dan perhitungan sehingga penelitian ini dikategorikan penelitian kuantitatif.

b. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perempuan berstatus menikah dan bekerja di Wilayah Kelurahan Pemurus Dalam dan Sampel pada penelitian ini menggunakan *nonprobability* dengan teknik *purposive sampling* sehingga memperoleh 133 sampel perempuan bersatus menikah yang bekerja di Wilayah Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

c. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer penelitian ini adalah observasi sebagai teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan kuesioner. Teknik pengumpulan data melalui observasi dilakukan dengan cara melihat perilaku manusia, proses kerja dan responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2016). Observasi penelitian ini dengan teknik observasi pasif yaitu hanya mengamati tetapi tidak turut itu serta didalamnya. Data sekunder dalam penelitian ini adalah studi

dokumen, studi kepustakaan dan data dari instansi terkait seperti dinas kependudukan dan catatan sipil (dukcapil), BPS Kota Banjarmasin, dan Kelurahan Pemurus Dalam.

d. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini adalah pengeditan (*editing*), koding, dan tabulasi. Pengeditan atau *editing* dimulai dengan member identitas pada instrument penelitian yang telah terjawab. Koding atau *coding* yaitu kegiatan untuk melakukan klasifikasi data dari jawaban responden dengan memberikan kode atau simbol serta skor menurut kriteria yang sudah ada. Kriteria pada penelitian ini menggunakan *Skala Likert* (Sugiyono, 2016). Tabulasi data dalam penelitian dilakukan terhadap hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan analisis *crosstabs*/tabel silang, untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan uji *chi-square*/kai kuadrat. Analisis *crosstabs*/tabel silang dengan menggunakan uji *chi-square*/kai kuadrat pada penelitian ini menggunakan data yang sebelumnya sudah melalui tahap tabulasi. Chi-kuadrat merupakan alat statistik yang sangat sederhana yang mana dalam angka itu tidak diketahui apakah hubungannya positif atau negatif (Yamin dkk, 2009).

Uji *chi-square* dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi $p < 0,05$ (taraf kepercayaan 95%), yaitu: jika nilai sig $p > 0,05$ maka hipotesis penelitian ditolak dan jika nilai sig $p < 0,05$ maka hipotesis penelitian diterima.

a. Hubungan variabel umur (X1) dengan keputusan perempuan berstatus menikah untuk bekerja (Y)

Hasil *crosstabs* diperoleh persentase responden dengan kategori baik sebesar 43,6% lebih kecil dibandingkan dengan persentase responden dengan kategori cukup sebesar 56,4% dari total 100%. Hasil penelitian dengan menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,344 > 0,05$ dan nilai *chi-square* hitung $0,894 > 3,841$. Nilai *chi-square* tabel diperoleh dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$ sebesar 3. Hasil yang diperoleh untuk nilai *chi-square* tabel, sebesar 3,841 disajikan pada Lampiran 13. Nilai C_{hitung} dengan nilai C_{tabel} ($0,894 > 3,841$), maka H_0 ditolak. Hasil signifikansi pada *chi-square* sebesar 0,344 (66%) yaitu lebih besar dari 0,05 (95%), sehingga variabel umur (X1) tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan perempuan berstatus menikah untuk bekerja (Y) berada di Wilayah Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin, Hasil uji hipotesis yang dilakukan pada variabel umur (X1) menunjukkan bahwa penelitian ini berhasil menjelaskan variabel umur (X1) tidak memiliki hubungan yang signifikansi atau tidak berpengaruh terhadap variabel keputusan perempuan

berstatus menikah untuk bekerja (Y) di Wilayah Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

b. Hubungan variabel tingkat pendidikan (X2) dengan keputusan perempuan berstatus menikah untuk bekerja (Y)

Hasil *crosstabs* diperoleh persentase responden dengan kategori baik sebesar 68,4% lebih besar dibandingkan dengan persentase responden dengan kategori cukup sebesar 31,6% dari total 100%. Hasil penelitian dengan menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 > 0,05$ dan nilai *chi-square* hitung $11,862 > 3,841$. Nilai *chi-square* tabel diperoleh dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$ sebesar 3,841. Hasil yang diperoleh untuk nilai *chi-square* tabel, sebesar 3,841 disajikan pada Lampiran 13. Nilai C_{hitung} dengan nilai C_{tabel} ($11,862 > 3,841$), maka H_0 diterima. Hasil signifikansi pada *chi-square* sebesar 0,001 (99%) lebih kecil dari 0,05 (95%), sehingga variabel tingkat pendidikan (X2) memiliki pengaruh terhadap keputusan perempuan berstatus menikah untuk bekerja (Y) yang berada di Wilayah Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin, karena kedua variabel 99% memiliki hubungan. Hasil uji hipotesis yang dilakukan pada variabel tingkat pendidikan (X2) menunjukkan bahwa penelitian ini berhasil menjelaskan variabel tingkat pendidikan (X2) memiliki hubungan yang signifikansi atau berpengaruh terhadap variabel keputusan perempuan berstatus menikah untuk bekerja (Y) di Wilayah Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

c. Hubungan variabel tingkat pendapatan suami (X3) dengan keputusan perempuan berstatus menikah untuk bekerja (Y)

Hasil *crosstabs* diperoleh persentase responden dengan kategori baik sebesar 72,2% lebih besar dibandingkan dengan persentase responden dengan kategori cukup sebesar 27,8% dari total 100%. Hasil penelitian dengan menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$ dan nilai *chi-square* hitung $25,874 > 3,841$. Nilai *chi-square* tabel diperoleh dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$ sebesar 3,841. Hasil yang diperoleh untuk nilai *chi-square* tabel, sebesar 3,841 disajikan pada Lampiran 13. Nilai *chi-square* hitung dengan nilai *chi square* tabel ($25,874 > 3,841$), maka H_0 diterima. Hasil signifikansi pada *chi-square* sebesar 0,000 (100%) lebih kecil dari 0,05 (95%), sehingga variabel tingkat pendapatan suami (X3) memiliki pengaruh terhadap keputusan perempuan berstatus menikah untuk bekerja (Y) yang berada di Wilayah Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Hasil uji hipotesis yang dilakukan pada variabel tingkat pendapatan suami (X3) menunjukkan bahwa penelitian ini berhasil menjelaskan variabel tingkat pendidikan (X3) memiliki hubungan yang signifikansi atau berpengaruh terhadap variabel keputusan perempuan berstatus menikah untuk bekerja (Y) di

Wilayah Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

d. Hubungan variabel jumlah tanggungan keluarga (X4) dengan keputusan perempuan berstatus menikah untuk bekerja (Y)

Hasil *crosstabs* diperoleh persentase responden dengan kategori baik sebesar 82,7% lebih besar dibandingkan dengan persentase responden dengan kategori cukup sebesar 17,3% dari total 100%. Hasil penelitian dengan menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$ dan nilai *chi-square* hitung $27,945 > 3,841$. Nilai *chi square* tabel diperoleh dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$ sebesar 3,841. Hasil yang diperoleh untuk nilai *chi-square* tabel, sebesar 3,841 disajikan pada Lampiran 13. Nilai C_{hitung} dengan nilai C_{tabel} ($27,945 > 3,841$), maka H_0 diterima. Hasil signifikansi pada *chi-square* sebesar 0,000 (100%) lebih kecil dari 0,05 (95%), sehingga variabel jumlah tanggungan keluarga (X4) memiliki pengaruh terhadap keputusan perempuan berstatus menikah untuk bekerja (Y) yang terdapat di Wilayah Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Hasil uji hipotesis yang dilakukan pada variabel jumlah tanggungan keluarga (X4) menunjukkan bahwa penelitian ini berhasil menjelaskan variabel tingkat pendidikan (X4) memiliki hubungan yang signifikansi atau berpengaruh terhadap variabel keputusan perempuan berstatus menikah untuk bekerja (Y) di Wilayah Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

Hasil penelitian di Wilayah Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin tahun 2017, diperoleh hasil analisis bivariat atau analisis *crosstabs* dengan menggunakan uji *chi-square* (X^2) dengan taraf signifikansi $<0,05$ dan C_{Tabel} disajikan pada Tabel 3.1 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Hasil Hubungan antara Variabel Bebas dengan Variabel Terikat di Wilayah Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin

No	Variabel Bebas dan Variabel Terikat	C_{Hitung}	Signifikansi $\alpha < 0,05$ (95%)	Keterangan
1	X1 - Y	$0,894 > 3,841$	$0,344 > 0,05$	Tidak Berpengaruh
2	X2 - Y	$11,862 > 3,841$	$0,001 < 0,05$	Berpengaruh
3	X3 - Y	$25,874 > 3,841$	$0,000 < 0,05$	Berpengaruh
4	X4 - Y	$27,945 > 3,841$	$0,000 < 0,05$	Berpengaruh

4. Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga faktor yang memiliki hubungan yaitu faktor tingkat pendidikan (X2) dengan keputusan perempuan berstatus menikah untuk bekerja (Y), faktor tingkat pendapatan suami (X3) dengan keputusan perempuan berstatus menikah untuk bekerja (Y), dan

faktor jumlah tanggungan keluarga (X4) dengan keputusan perempuan berstatus menikah untuk bekerja (Y) di Wilayah Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik Kalimantan Selatan. 2016. *Kota Banjarmasin dalam Angka 2016*. Kalimantan Selatan.
- Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin. 2016. *Kecamatan Banjarmasin Selatan dalam Angka 2016*. Banjarmasin.
- Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil tahun. 2015. *Profil Kependudukan Kota Banjarmasin*.
- Melati, R.R., dan Sujatmiko E. 2012. *Kamus Geografi*. Surakarta: Aksarra Sinergi Media.
- Sumarsono, Sonny. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Alfabeta: Bandung.
- Yamin, Sofyan dan H. Kurniawan 2009. *SPPS COMPLETE: Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS*. Salemba Infotek: Jakarta.